

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM
BERBASIS *SEGREGASI GENDER*
DI MAS SIMBANG KULON PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

FAHRAYZA MALIKA 'ALAIKA SALAMULLAH

NIM. 2121208

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM
BERBASIS *SEGREGASI GENDER*
DI MAS SIMBANG KULON PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memproleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FAHRAYZA MALIKA 'ALAIKA SALAMULLAH

NIM. 2121208

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Fahrayza Malika ‘Alaika Salamullah

NIM : 2121208

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS *SEGREGASI GENDER* DI MAS SIMBANG KULON PEKALONGAN** Ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung plagiat atau kutipan yang melanggar etika ilmiah yang berlaku, baik sebagian maupun keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang digunakan dalam skripsi ini telah dikutip sesuai dengan kode etik ilmiah. Jika terbukti bahwa skripsi ini melanggar etika ilmiah, saya siap menerima sanksi hukum yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Mei 2025

yang menyatakan,



FAHRAYZA MALIKA ‘ALAIKA SALAMULLAH

NIM : 2121208

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

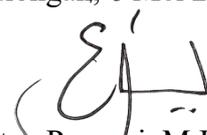
Nama : Fahrayza Malika 'Alaika Salamullah
NIM : 2121208
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS
SEGREGASI GENDER DI MAS SIMBANG KULON
PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa skripsi ini siap diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diuji dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah nota pembimbing ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan Terima kasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Mei 2025


Arditya Prayogi, M.Hum.
NIP. 198709182020121011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **FAHRAYZA MALIKA 'ALAIKA SALAMULLAH**

NIM : **2121208**

Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS *SEGREGASI***
***GENDER* DI MAS SIMBANG KULON PEKALONGAN**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari
Senin, tanggal 26 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP. 197107072000032001


Ma'mun, M.S.I
NIP. 197703242023211004

Pekalongan, 12 Juni 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



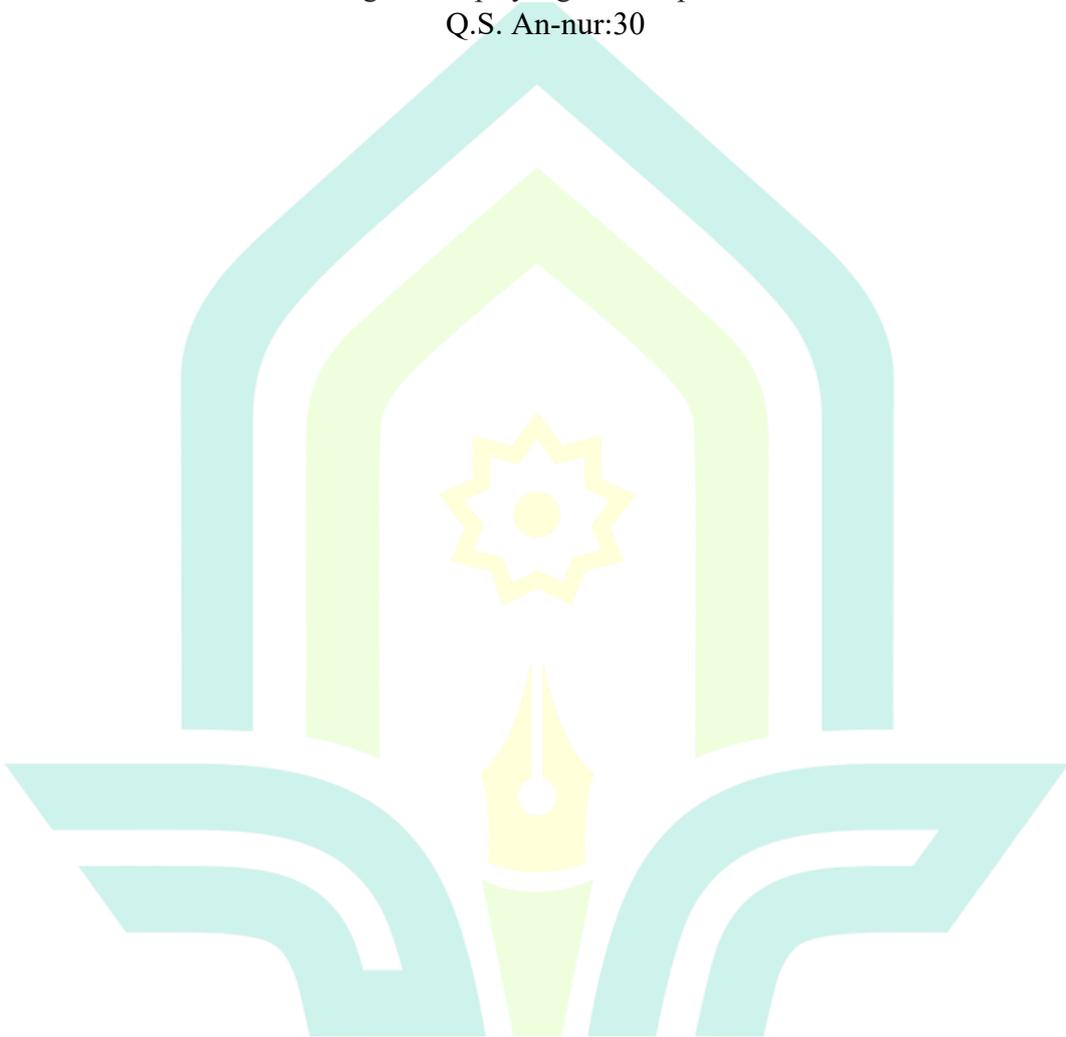
Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTTO

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَعْضُوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَٰلِكَ أَزْكَىٰ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

“Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat”

Q.S. An-nur:30



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Berkat kasih dan rahmat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan usaha sendiri. Banyak orang di sekitar penulis yang memberikan bantuan, doa, dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Ahmad Baedlowi Alm. dan Ibu Musyawaroh terima kasih atas segala doa dan usaha untuk penulis, sehingga penulis dapat sampai pada titik ini. Usaha dan doa yang tak pernah putus serta harapan yang selalu dipanjatkan semoga Allah SWT membalas segala usaha dan doa beliau baik di dunia maupun di akhirat.
2. Karya ini kupersembahkan untuk almamater yang akan selalu kukenang, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat ilmu pengetahuan bersemi dan membimbing langkah-langkahku. Terima kasih atas setiap bekal ilmu, bimbingan, dan kesempatan yang telah membentukku menjadi pribadi yang lebih baik.
3. Kepala Madrasah dan Para Dewan guru yang telah membimbing penulis, terkhusus beliau Drs. H. Muslikh, M.S.I yang telah menjadi suri tauladan dan berkat doa yang selalu dipanjatkan untuk para siswanya, semoga tetap diberi keistiqomahan dalam menjaga amanah dan menyiarkan agama Islam
4. Keluarga besar yang senantiasa memberi dukungan dan harapan besar kepada penulis untuk terus selalu belajar.
5. Dosen pembimbing Bapak Arditya Prayogi, M. Hum. yang telah membimbing dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Fahrayza Malika 'Alaika Salamullah yang telah berjuang menaklukan hari-hari yang tak mudah selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih selalu menjadi penguat, penyemangat dan terimakasih telah menjadi support system terbaik buat saya.
7. Teman-teman santri seperjuangan Pondok Pesantren Roudlotul Huffad Al-Malikiyah Banyurip Ageng Pekalongan yang senantiasa membantu dan mendukung.

ABSTRAK

Fahrayza Malika Alaika Salamullah. 2025. “*Implementasi Pendidikan Islam Berbasis Segregasi gender di MAS Simbang Kulon*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Bapak Arditya Prayogi, M. Hum

Kata Kunci: *Implementasi, Pendidikan Islam, Segregasi gender*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yakni pentingnya pendidikan dalam membentuk generasi yang berkualitas, problematika yang terjadi di masyarakat khususnya di kalangan pelajar salah satunya degradasi moral, dan menunjukkan keberhasilan penerapan kebijakan implementasi pendidikan Islam berbasis *segregasi gender* yang diterapkan MAS Simbang Kulon sebagai upaya untuk meminimalisir perilaku degradasi moral yang terjadi di kalangan pelajar.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana implementasi pendidikan Islam berbasis *segregasi gender* di MAS Simbang Kulon Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi implementasi pendidikan Islam berbasis *segregasi gender* di MAS Simbang Kulon yang harapannya dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk studi sesuai dengan penelitian ini dan mendorong lembaga pendidikan dalam membentuk peserta didik yang berkarakter religius.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai sumber data. Subjek utama penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, siswa, dan alumni. Analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di MAS Simbang Kulon, perencanaan pendidikan Islam berbasis *segregasi gender* di MAS Simbang Kulon ialah karena lembaga tersebut dibentuk oleh para tokoh masyarakat setempat yang pada saat itu hanyalah lembaga pendidikan non formal (madin). Namun, dengan seiring berjalannya waktu dan bertambahnya peserta didik dan usulan dari masyarakat setempat untuk membentuk Yayasan lembaga pendidikan formal yang pada saat ini dinamai Yayasan Simbang Kulon. Pelaksanaan pendidikan Islam berbasis *segregasi gender* di MAS Simbang Kulon, menggunakan kurikulum Nasional yang berada di naungan kementerian Agama dan kaitannya dengan pengelolaan pembelajaran di kelas, MAS Simbang Kulon menerapkan pendekatan pendidikan satu jenis kelamin (*Single Sex Education*) secara menyeluruh, di mana seluruh aspek kegiatan pendidikan dipisahkan antara peserta didik laki-laki dan perempuan, baik dalam proses belajar mengajar di kelas maupun dalam aktivitas non-akademik seperti ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan implementasi pendidikan Islam berbasis *segregasi gender* merupakan langkah yang cukup efektif untuk mengontrol pergaulan bebas pada remaja khususnya kalangan pelajar.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Implementasi Pendidikan Islam Berbasis *Segregasi gender* di MAS Simbang Kulon**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Arditya Prayogi, M. Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
4. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Drs. H. Muslikh, M.S.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon.
6. Pihak MAS Simbang Kulon, yg telah memberikan dukungan dan kerjasama selama proses penelitian.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 6 Mei 2025

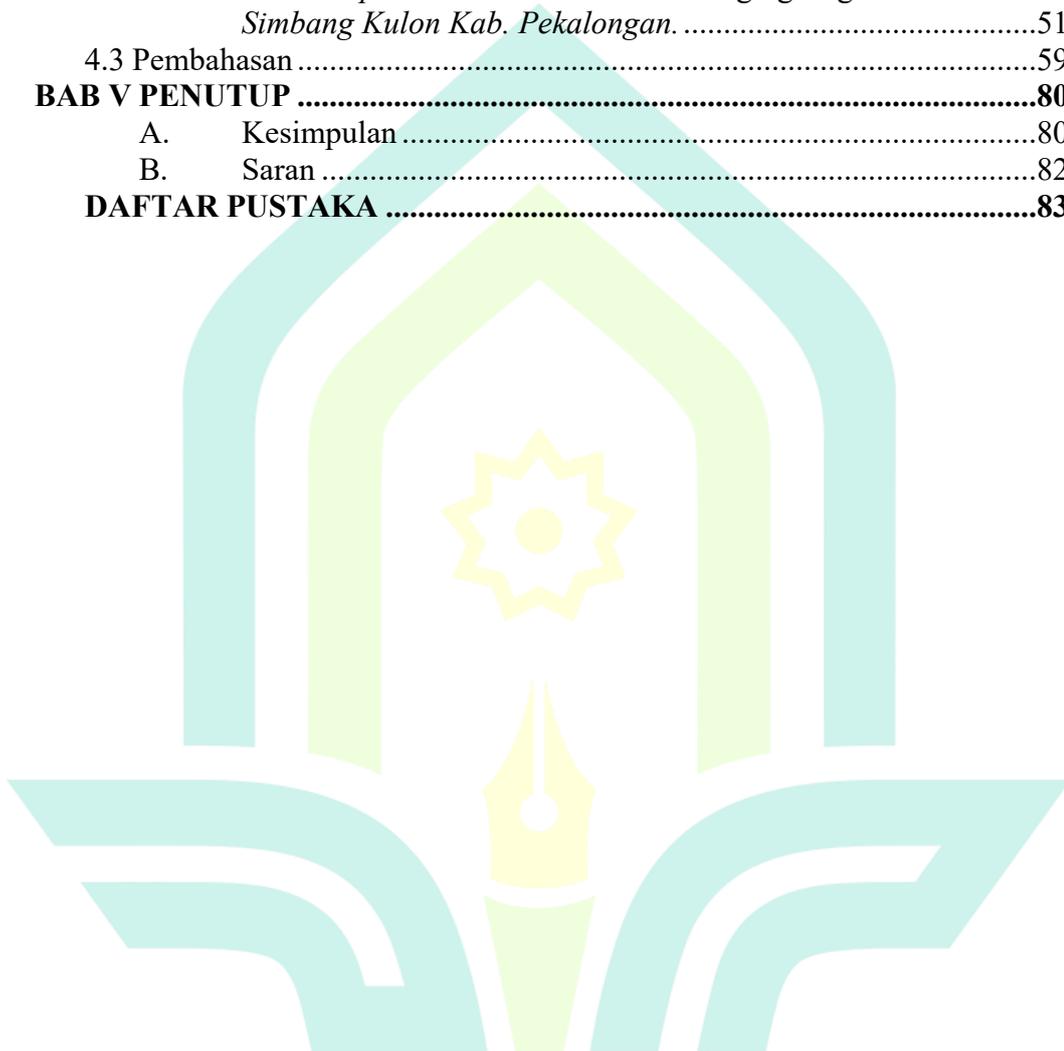

A stylized yellow sunburst graphic is positioned behind the signature.

Fahrayza Malika 'Alaika Salamullah
NIM. 2121208

DAFTAR ISI

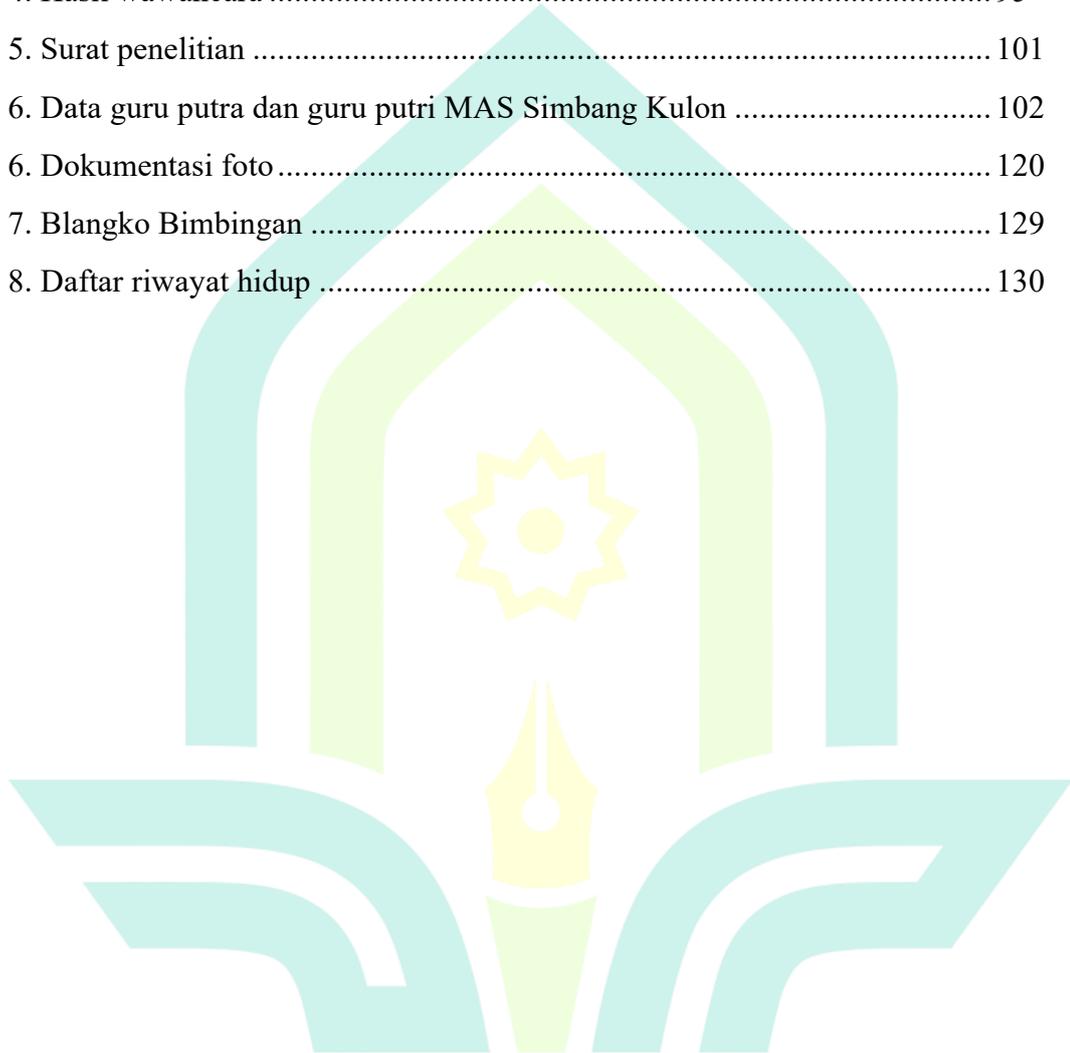
COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
a. Secara Teoritis	7
b. Secara Praktis.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
1.1 Deskripsi Teori	9
2.1.1 <i>Segregasi gender</i>	9
2.1.2 Pendidikan Islam	13
1.2 Kajian Penelitian yang Relevan	18
1.3 Kerangka Berfikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Fokus Penelitian	26
3.3 Data dan Sumber Data.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Teknik Keabsahan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Deskripsi Data	33
4.2.1 Gambaran Umum Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan	33
4.2.2 Visi dan Misi Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan	35
4.2.3 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kabupaten Pekalongan	36
4.2.4 Keadaan Pendidik dan Peserta Didik Madrasah Aliyah	

Salafiyah Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan	37
4.2.5 Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan	37
4.2 Hasil Penelitian.....	37
4.2.1 Perencanaan pendidikan Islam berbasis segregasi gender di MAS Simbang Kulon Kab. Pekalongan.	37
4.2.2 Pelaksanaan pendidikan Islam berbasis segregasi gender di MAS Simbang Kulon Kab. Pekalongan	40
4.2.3 <i>Evaluasi pendidikan Islam berbasis segregasi gender di MAS Simbang Kulon Kab. Pekalongan.</i>	51
4.3 Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar observasi	89
2. Lembar wawancara	92
3. Lembar dokumentasi	94
4. Hasil wawancara	95
5. Surat penelitian	101
6. Data guru putra dan guru putri MAS Simbang Kulon	102
6. Dokumentasi foto	120
7. Blangko Bimbingan	129
8. Daftar riwayat hidup	130



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.5 Wawancara dengan Kepala MAS Simbang Kulon (Drs. H. Muslikh, M.S.I)	123
Gambar 1.6 Wawancara dengan Waka Kurikulum MAS Simbang Kulon (Bapak Tri Supriyanto, S.Pd)	123
Gambar 1.7 Wawancara dengan Guru BK MAS Simbang Kulon (Bapak Mahsun, S.Pd)	124
Gambar 1.8 Wawancara dengan Murid kelas X, XI, XII	124
Gambar 1.9 Proses pembelajaran di kelas putra	125
Gambar 2.0 Proses pembelajaran di kelas putri	125
Gambar 2.1 Gedung Putra	126
Gambar 2.2 Gedung Putri	126
Gambar 2.3 Ekstrakurikuler pramuka putra	127
Gambar 2.4 Ekstrakurikuler pramuka putri	127
Gambar 2.5 Tempat istirahat putri	128
Gambar 2.6 Tempat istirahat putra	128
Gambar 2.7 Pembayaran syahriah putra	129
Gambar 2.8 Pembayaran syahriah putri	129
Gambar 2.9 Tempat parkir putra	130
Gambar 3.0 Tempat parkir putri	130
Gambar 3.1 Wawancara dengan Alumni MAS Simbang Kulon Putri	131
Gambar 3.2 Wawancara dengan Alumni MAS Simbang Kulon Putra	131

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan cara atau tindakan untuk melimpahkan (memindahkan) pengalaman, pengetahuan, keterampilannya kepada generasi sekarang atau generasi penerus, sebagai tindakan guna mempersiapkan mereka. Pendidikan tidak hanya sekolah semata untuk mendapat ilmu, selain itu yang diharapkan dari pendidikan yaitu anak mampu tumbuh kembang dengan baik agar berguna bagi lingkungan sekitar, agama, dan negara (Septiwiharti, 2024: 134).

Orang tua pastinya menginginkan supaya anak anaknya bisa dan selalu tumbuh kembang secara sempurna, sehat secara jasmani dan rohani, pandai, kreatif, terampil, dan memiliki budi pekerti yang luhur. Dalam hal inilah peran pendidikan terwujud dalam melahirkan dan membentuk hidup seseorang. Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu cara atau usaha dalam proses pembentukan manusia yang bermutu dan berpengetahuan guna dijadikan pedoman hidupnya. Pendidikan bisa juga dikatakan sebagai wadah untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki setiap manusia (Bandiah, 2020: 1).

Keragaman model pembelajaran yang diterapkan pada dunia pendidikan merupakan upaya untuk melahirkan pendidikan yang bermutu. *Segregasi gender* merupakan bentuk upaya lembaga pendidikan untuk

menjawab permasalahan yang terjadi di masyarakat, khususnya dikalangan pelajar. Secara singkatnya, pemisahan baik dari segi kelas, gedung atau aktivitas lain berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. (Damayanti & Rismaningtyas, 2021: 62).

Agama menjadi salah satu faktor yang melatarbelakangi adanya model pembelajaran *segregasi gender* pada dunia pendidikan. Dengan masuknya model pembelajaran pemisahan berdasarkan jenis kelamin di instansi pendidikan formal seperti yang diterapkan di Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbang kulon sebagai bukti keberhasilan model pembelajaran yang mengelompokkan antara laki laki dan perempuan yang bertujuan untuk memudahkan sistem pembelajaran dan pengontrolan tingkah laku supaya tetap sesuai dengan ajaran syariat Islam, sebagai bentuk pencegahan terhadap segala sesuatu yang menimbulkan kerugian yang mengacu pada mazhab ulama fikih yang tertulis pada kitab-kitab karangannya yang memisahkan kedua gender secara berbeda (Triyoga & Sudradjat, 2016: 93).

Penerapan pendidikan berbasis segregasi didorong oleh kekhawatiran bahwa interaksi antar jenis di lingkungan sekolah dapat memicu terjadinya dampak negatif terhadap perkembangan mental remaja. Dalam pandangan Islam, interaksi antara jenis kelamin yang berbeda berpotensi menimbulkan dorongan nafsu jika kedua belah pihak saling memiliki ketertarikan. Maka dari itu, untuk menghindari hal tersebut diterapkannya sistem pendidikan Islam berbasis pemisahan berdasarkan

jenis kelamin atau *segregasi gender* (Rohmawati & Thoriquttyas, 2018: 72). Mempertimbangkan potensi dampak tersebut, penting bagi penelitian ini untuk mendalami bagaimana model *segregasi gender* diimplementasikan sebagai strategi preventif. Pemahaman yang komprehensif mengenai strategi ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap praktik pendidikan Islam, khususnya dalam upaya pembentukan karakter dan moralitas remaja.

Pengelolaan pembelajaran di MAS Simbang Kulon untuk peserta didik laki-laki dan perempuan menerapkan model *Single Sex Education* (SEE), yang merupakan sistem pendidikan yang memisahkan proses kegiatan belajar mengajar antara laki-laki dan perempuan. Meskipun demikian, kedua kelompok tersebut tetap berada dalam satu yayasan yang sama. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, MAS Simbang Kulon menerapkan sistem segregasi secara menyeluruh, yang mencakup pemisahan antara kelompok laki-laki dan perempuan pada berbagai aspek, termasuk gedung madrasah, staf administrasi, dan tenaga pengajar.

Berdasarkan hasil observasi wawancara lapangan mendapatkan gambaran bahwa metode *segregasi gender* yang diterapkan di Yayasan MAS Simbang Kulon telah berlangsung sejak awal didirikannya. Pada saat itu, Yayasan MAS Simbang Kulon hanya lembaga pendidikan nonformal, yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Namun, seiring berjalannya waktu, yayasan ini mulai berkembang dan mendirikan lembaga pendidikan formal, dari tingkat pendidikan rendah, yaitu Masyitoh (PAUD/TK) hingga

tingkat pendidikan Madrasah Aliyah (Sekolah Menengah Atas).

MAS Simbang Kulon sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki tujuan utama mencetak insan *sholeh* dan *akrom*. Dengan diterapkan hal yang demikian bertujuan supaya siswa pada saat proses pembelajaran bisa lebih konsentrasi dan bentuk menjaga pergaulan peserta didik. Persamaan kondisi yang sama inilah dapat mempermudah para pendidik dalam memberikan layanan yang sama terhadap peserta didik (Dianita, 2020: 90). Oleh karena itu, penelitian mengenai implementasi model *segregasi gender* di MAS Simbang Kulon ini menjadi signifikan karena dapat memberikan gambaran komprehensif tentang strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan-tujuan luhur pendidikan Islam tersebut, serta menawarkan perspektif bagi lembaga pendidikan lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pembentukan karakter dan etika peserta didik.

Maka dari itu, MAS Simbang Kulon menjadikan cara ini sebagai ikhtiar dalam usaha untuk mencetak generasi bangsa di masa yang akan datang. Diterapkannya sistem pendidikan Islam berbasis *segregasi gender* ini merupakan sebagai bentuk upaya pencegahan MAS Simbang Kulon untuk membina siswa dan meminimalisir pergaulan bebas terlebih pada pergaulan lawan jenis dan memperhatikan seharusnya perilaku-perilaku yang baik kepada lawan jenis. Meskipun isu *segregasi gender* dalam pendidikan telah banyak dibahas dalam berbagai literatur, terutama terkait efektivitas akademik atau implikasi sosialnya, penelitian yang secara

spesifik mengkaji implementasinya dalam konteks madrasah dengan landasan syariat Islam yang kuat, seperti di MAS Simbang Kulon, masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian mungkin berfokus pada pembelajaran, kegiatan tertentu atau pesantren tradisional, namun belum banyak yang mendalami model *segregasi gender* di lembaga pendidikan formal Islam yang memiliki karakteristik unik seperti MAS Simbang Kulon yang menggabungkan aspek formal dan nilai-nilai keagamaan secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut, dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana model pendidikan ini diimplementasikan secara praktis, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya dalam upaya pembentukan karakter peserta didik di lingkungan spesifik tersebut. Berdasarkan deskripsi tersebut, topik yang menarik untuk dijadikan bahan penelitian. Penelitian ini diberi judul "**Implementasi Pendidikan Islam Berbasis *Segregasi gender* Di MAS Simbang Kulon**"

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini berfokus pada penerapan kebijakan pendidikan Islam berbasis *segregasi gender* di MAS Simbang Kulon serta dampaknya terhadap peserta didik. Salah satu permasalahan yang muncul adalah efektivitas sistem ini dalam mencapai tujuan pendidikan Islam, terutama dalam aspek konsentrasi belajar, interaksi sosial, dan perkembangan peserta didik. Selain itu, implementasi *segregasi gender* dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk pengelolaan kelas, interaksi antar siswa, serta peran tenaga

pendidik, masih menghadapi berbagai tantangan. Perbandingan dengan sistem pendidikan lain juga menjadi pertimbangan, mengingat belum banyak kajian yang membahas secara mendalam kelebihan dan kekurangan sistem *segregasi gender* dibandingkan dengan sistem pendidikan yang lebih inklusif dalam membentuk karakter siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, pembatasan masalah dalam kajian ini pada implementasi pendidikan Islam berbasis *segregasi gender* di MAS Simbang Kulon, khususnya dalam aspek penerapan kebijakan, efektivitasnya terhadap proses pembelajaran, serta dampak yang ditimbulkan bagi peserta didik. Fokus pada konteks spesifik MAS Simbang Kulon ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana model *segregasi gender* diimplementasikan dalam sebuah lembaga pendidikan Islam yang memiliki kekhasan, sehingga temuan penelitian dapat lebih relevan dan aplikatif bagi institusi sejenis.

Ruang lingkup penelitian ini tidak mencakup analisis mendalam terhadap faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah secara umum atau perbandingan dengan lembaga pendidikan lain yang tidak menerapkan sistem *segregasi gender*. Selain itu, penelitian ini hanya akan membahas dampak *segregasi gender* terhadap dinamika pembelajaran dan interaksi sosial dalam lingkungan madrasah tanpa meninjau aspek ekonomi, kebijakan kurikulum nasional, yang berada di luar konteks institusi pendidikan ini. Pembatasan ini juga penting untuk memastikan kedalaman analisis dan menjaga fokus

penelitian agar tidak meluas ke isu-isu yang berada di luar cakupan inti implementasi *segregasi gender*.

1.4 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang di atas, dapat disajikan dengan rumusan masalah:

Bagaimana implementasi sistem pendidikan Islam berbasis *segregasi gender* di MAS Simbang Kulon?

1.5 Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

Untuk mendeskripsikan implementasi sistem pendidikan Islam berbasis *segregasi gender* di MAS Simbang Kulon.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

a) Bagi pembaca, Studi ini dapat menjadi acuan atau referensi untuk studi terkait implementasi pendidikan Islam berbasis *segregasi gender*.

b) Bagi lembaga sekolah, penelitian ini dapat menjadi penguat dasar kebijakan sekolah, baik dari segi pengelolaan akademik maupun pembinaan siswa.

c) Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi dasar pengalaman sekaligus literatur dalam memperoleh gelar sarjana.

b. Secara Praktis

- a) Bagi lembaga sekolah, Harapannya kajian ini akan mampu mendorong lembaga pendidikan dalam membentuk peserta didik yang berkarakter religious dan mampu menjadi bahan evaluasi kebijakan untuk pengembangan pendidikan yang lebih baik.
- b) Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan baru serta pemahaman tujuan dan alasan diterapkan pendidikan Islam berbasis *Segregasi gender* di sekolah mereka.
- c) Bagi masyarakat, Hasil penelitian ini dapat membantu orang tua dalam mempertimbangkan sekolah terbaik bagi anak mereka, terutama bagi yang ingin menerapkan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam.
- d) Bagi penulis, selain sebagai prasyarat ujian munaqosah dalam jenjang akademik. Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam keterampilan menyusun argument akademik yang sistematis dan berbasis data.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa peneliti dari hasil wawancara, obesrvasi, dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan

1. Terkait perencanaan pendidikan Islam berbasis *segregasi gender* di MAS Simbang Kulon ialah karena lembaga tersebut dibentuk oleh para tokoh masyarakat setempat yang pada saat itu hanyalah lembaga pendidikan non formal (madin). Namun, dengan seiring berjalannya waktu dan bertambahnya peserta didik dan usulan dari masyarakat setempat untuk membentuk Yayasan lembaga pendidikan formal yang pada saat ini dinamai Yayasan Simbang Kulon. Dari dibentuknya lembaga pendidikan non formal (madin) inilah yang menjadi latar belakang dasar aturan diterapkannya kebijakan implementasi pendidikan Islam berbasis gender di MAS Simbang Kulon dengan menerapkan visi yang sesuai dengan para tokoh masyarakat tersebut. Sedangkan mengenai dasar diterapkannya segregasi ialah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, serta untuk mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah Standar minimal akhlak mulia di MAS Simbang Kulon adalah melaksanakan syariah

2. Mengenai pelaksanaan pendidikan Islam berbasis *segregasi gender* di MAS Simbang Kulon, menggunakan kurikulum Nasional yang berada dinaungan kementrian Agama dan kaitannya dengan pengelolaan pembelajaran di kelas, MAS Simbang Kulon menjurus pada model *Single Sex Education* (SSE). Dalam pelaksanaannya menggunakan model segregasi penuh, yaitu pemisahan pada semua sektor pendidikan. Baik pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler. Tidak hanya itu, segregasi juga terjadi pada semua elemen madrasah, seperti tenaga pendidik, tenaga kependidikan, staff, gedung, dan kantor.
3. Evaluasi penerapan kebijakan implementasi pendidikan Islam berbasis *segregasi gender* ialah mampu menumbuhkan motivasi belajar adalah prestasi peserta didik perempuan lebih tinggi dan peserta didik lebih konsentrasi dan fokus dalam belajar, lebih mudahnya pengkondisian lingkungan belajar. Disisi lain, terdapat kekurangan sebagai dampak penerapan kebijakan segregasi kelas berbasis jenis kelamin yaitu turunnya kualitas belajar peserta didik seperti, turunnya tingkat kedisiplinan dan kerapian peserta didik. Ini dikarenakan tidak adanya interaksi dengan lawan jenis. Sebagai peredam akan kelemahan tersebut, MAS Simbang Kulon memberikan: (a) Stimulus motivasi belajar kepada peserta didik; (b) Pembelajaran dengan metode yang bervariasi; (c) Melaksanakan tata tertib madrasah secara ketat dan konsisten.

B. Saran

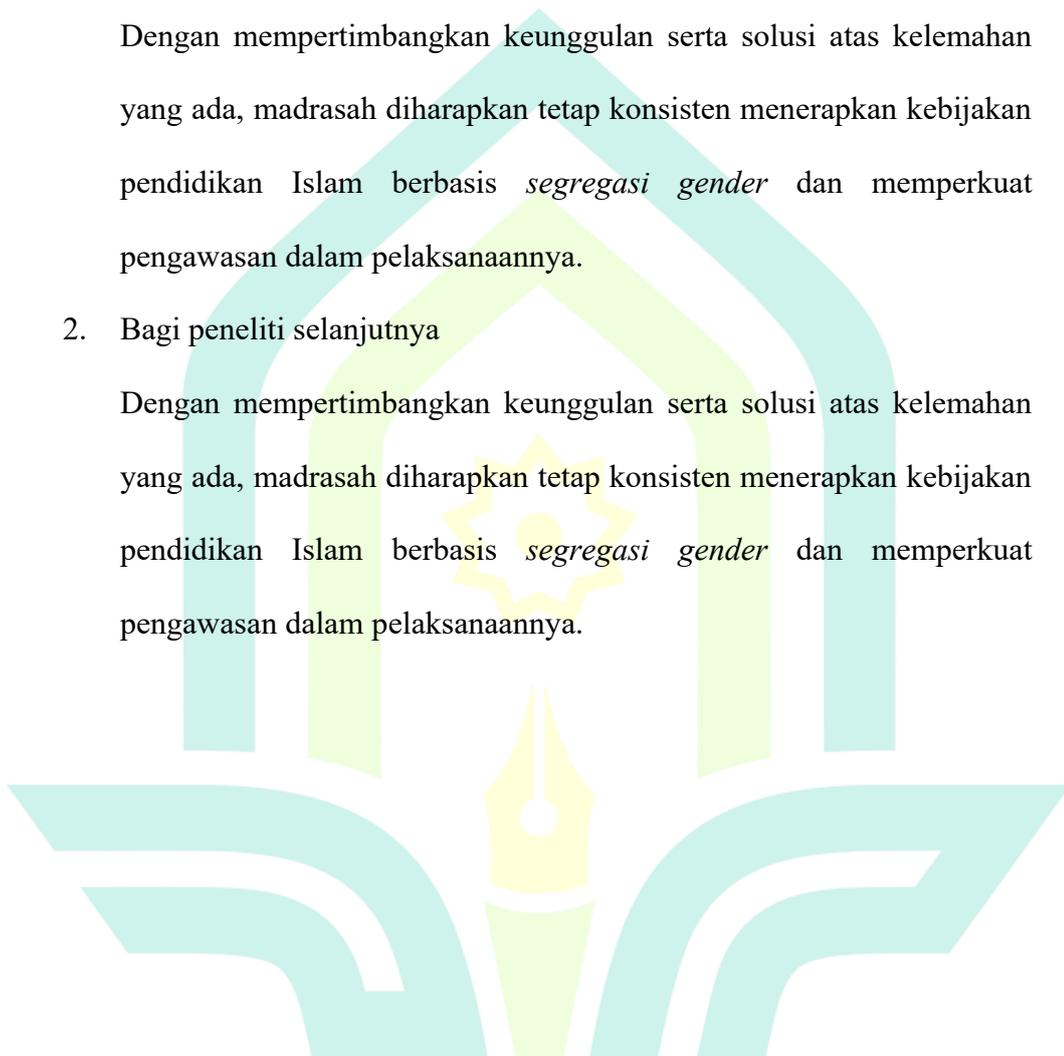
Berdasarkan temuan penelitian, penulis memberikan beberapa saran terkait pelaksanaan pendidikan Islam berbasis *segregasi gender* di MAS Simbang Kulon. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi lembaga

Dengan mempertimbangkan keunggulan serta solusi atas kelemahan yang ada, madrasah diharapkan tetap konsisten menerapkan kebijakan pendidikan Islam berbasis *segregasi gender* dan memperkuat pengawasan dalam pelaksanaannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan mempertimbangkan keunggulan serta solusi atas kelemahan yang ada, madrasah diharapkan tetap konsisten menerapkan kebijakan pendidikan Islam berbasis *segregasi gender* dan memperkuat pengawasan dalam pelaksanaannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, R. (2019). Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Respons Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus PT Sinar Bambu Kencana, Kec. Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah) [*Tesis*], IAIN METRO.
- Ar, Z. T., & Subaidi. (2019). Implementasi Segregasi Kelas Berbasis Gender Dalam Menaggulangi Interaksi Negatif Siswa Di Smp Al-Falah Ketintang Surabaya. *Jurnal Studi Keislaman*, 9(1), 32–43.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837.
- Aslamiyah, N., Supriyanto, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Kebijakan Pengambilan Keputusan Pimpinan Dilingkungan Pondok Pesantren untuk Meningkatkan Kualitas Manajerial Pendidikan Formal. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(3), Article 3. 154-165.
- Bandiah, S. (2020). Segregasi Kelas Berbasis Gender Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam [*Tesis*]. Yogyakarta: UIN SUNAN KALIJAGA.
- Chalimah, I. N. (2019). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Kondisi Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Samsat Medan Utara [*Skripsi*]. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Damayanti, D., & Rismaningtyas, F. (2021). Pendidikan Berbasis Responsif Gender Sebagai Upaya Meruntuhkan Segregasi Gender. *Jurnal Analisa Sosiologi*, (10)(10), 60–75.
- Danita, E. R. (2020). Stereotip Gender Dalam Profesi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(2), Article 2. 87-105
- Djamal. (2015). *Paradigma penelitian kualitatif (Edisi 1)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Edi, F. R. S. (2016). *Teori Wawancara Psikodignostik (1 ed.)*. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Fuaidi, M. H. (2021). Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan [*Tesis*], Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Garaika, & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. HIRA TECH.
- Grace, H. (2024). Heterogeneous groups vs. homogeneous groups: Manakah yang Lebih Efektif untuk Meningkatkan Prestasi Siswa? [*Binus University Faculty of*

Humanities]. lab Psikologi.

- Hartina, S. (2019). Gender Dalam Pendidikan (Studi Kasus Segregasi Gender Pada Mata Pelajaran Biologi Di Man 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020). [*Skripsi*]. IAIN JEMBER.
- Humairoh, U. (2020). Manajemen Kelas Berbasis Gender Tunggal (di SDIT Salsabila Bekasi dan SDIT Wildan Bekasi) [*masterThesis*] FITK UIN Syarif Hidayatullah.
- Husniyah, A. (2020). Segregasi Kelas Berbasis Gender (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Blitar) [*Undergraduate*]., IAIN Kediri.
- Jaya, F. (2017). Pesantren Dan Madrasah Dalam Sistem Pendidikan Indonesia: Analisa Arah Perkembangan. *Tazkiyah Jurnal Pendidikan Islam*, 6((2)), 1–26.
- Jazilurrahman, J., Widat, F., Widat, F., Tohet, M., Tohet, M., Murniati, M., Murniati, M., Nafi'ah, T., & Nafi'ah, T. (2022). Implementasi Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3291–3299.
- Julianti, A., Ete, E. V., Puspita, E. S. I. M., Sallalu, A. R. H., & Ramadhani, U. E. (2022). Gender dan Konstruksi Perempuan dalam Agama “Pentingnya Kesetaraan Gender untuk Penghapusan Sistem Patriarki.” Moderasi: *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 1(01), Article 01.
- Kahfi, S., & Kasanova, R. (2020). Manajemen Pondok Pesantren di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro). *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(1), 26–30.
- Karo, R. K., Pasaribu, D., & Sulimin, E. (2018). Upaya Preventif Dan Represif Terhadap Prostitusi Online Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Di Indonesia. *Lex Journal: Kajian Hukum & Keadilan*, 2(2), 1-26.
- Khadijah. (2024). *Urgensi Pengembangan Sosial Emosional Bagi Anak Usia Dini (1 ed.)*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo Kota Semarang.
- Magdalena, I., Fauziyyah, B. S., Afiani, R., & Fushilat, L. A. (2020). Inovasi Teknologi dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Nurul Yaqin. *Pensa*, 2(3), 408–419.
- Mahmudi, M. (2019). Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi. *Ta'dibuna. TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 89–103.

- Muafiah, E. (2013). Pendidikan Perempuan di Pondok Pesantren. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 89-110, Article 1.
- Mubaraq, Moh. A. D. A., & Dartim. (2024). Segregasi Kelas Berdasarkan Gender Sebagai Alternatif Pencegah Pergaulan Bebas Disekolah Menengah Pertama: Studi Kasus SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(5), 1600–1608.
- Mudlofir, A. (2015). *Prosiding Halaqoh Nasional Dan Seminar Internasional Pendidikan Islam (1 Ed.)*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Muflihah, Z., & Fatmawati. (2023). Implementasi Kebijakan Segregasi Kelas Berbasis Gender Di Smps It Mutiara Duri. *El-Darisa: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 253-266, Article 2.
- Mustofa, E., Haryati, T., & Noormiyono. (2024). Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Hasyim Asy'ari Bawang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), Article 2.
- Muzkiyah, N., Khasanah, N. A., & Mawadah, F. (2024). Dampak Pemisahan Kelas Antara Putra dan Putri Dalam Pembelajaran (Studi Kasus Mts Al-Ustmani Kajen). *El-FAKHURU*, 4(1), 17-27, Article 1.
- Nabila, N. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(5), 867–875.
- Napitupulu, D. S. (2019). Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 127–136.
- Novira, A., & Suherman, N. P. (2023). Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Pemerintah Daerah pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Garut. *konferensi nasional Ilmu Administrasi 7.0*, 7(1), 170–175.
- Nurhalimah, N. (2023). Sistem Pendidikan Islam Di Madrasah Muhammad Basiuni Imran Sambas. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(2), 338-420, Article 2.
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2(3), 29–37.
- Putry, R. (2016). Manifestasi Kesetaraan Gender Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(2), 164-182, Article 2.
- Rahmat, P. S. (2018). *Psikologi Pendidikan (1 ed.)*. PT Bumi Aksara.
- Riinawati, R. (2021). Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF :*

JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 3(4), 2305–2312.

- Rohmah, N. (2017). Segregasi Gender Dalam Pembelajaran Ilmu Falak Di Pesantren Salafiyah Lirboyo Kediri Dan Pesantren Modern Assalam Surakarta Sebagai Upaya Pemberdayaan Peran Perempuan. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 11(1), 21-45, Article 1.
- Rohmawati, N., & Thoriquttyas, T. (2018). Segregasi Gender Dalam Manajemen Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan Islam. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, 2(2), 288–314.
- Rosidah, A. (2023). Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah. [*Skripsi*]. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rudiono, A., Hatami, W., & Nuryana. (2022). Segregasi Gender Dalam Pembelajaran Ips Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas Vii Di Mts Daarul Amanah Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 6(2), 136–154.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (1 ed.)*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sagala, S. (2015). Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Pondok Pesantren. *JURNAL TARBIYAH*, 22(2), 205-225, Article 2.
- Saputra, D. A., Ifendi, M., Utami, A. F., Safitri, N., Maizah, S., & Syah, J. W. (2023). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Mengelola Perpustakaan Di Smk Negeri 2 Sangatta Utara. *An-Nadzir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 24-37, Article 01.
- Sari, E. (2009). *Perencanaan Sumber Daya Manusia (1 ed.)*. Jayabaya University Press.
- Sari, F. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Pelaksanaan Pnpm Mandiri Di Desa Putat Lor, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik) [*Skripsi*]. Malang: UNIVERSITAS BRAWIJAYA.
- Septiwiharti, D. (2024). *Filsafat Pendidikan: Memahami Pendidikan dari Socrates sampai Fuad Hassan (1 ed.)*. Jakarta: Prenada Media.
- Shahih Bukhari (صحيح البخاري) Hadis No. 3295. (t.t.). Diambil 17 April 2025, dari <https://muhamadbaski.web.id/kitab/hadis/shahih-bukhari/no/3295>
- Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif (E. Murniarti, Ed.; 1 ed.)*. UKI Press.

- Sudaryono. (2015). *Panduan Praktis, Teori dan Contoh Kasus*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan RD (1 ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D (87 ed.)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Terry, G. R. (2021). *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi (revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Triyoga, B., & Sudradjat, I. (2016). Segregasi Gender dalam Organisasi Spasial Pesantren-Pesantren Besar di Pulau Jawa. *Journal of Regional and City Planning*, 27(2), 91–102.
- Untung, S. (2019). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera Yogyakarta.
- Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. *Research Repository Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 1–17.
- Warliah, W. (2017). Pendidikan Berbasis Gender Awareness ; Strategi Meminimalisir Bias Gender Di Pondok Pesantren. *JURNAL ISLAM NUSANTARA*, 1(2), 118–130.
- Wati, E. A. (2021). Analisis Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rumbo Raya [Skripsi]. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Wijaya, T. (2013). *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis teori dan praktik (6 ed.)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yasa, A., Suswanta, S., Rafi, M., Rahmanto, F., Setiawan, D., & Iqbal Fadhlurrohman, M. (2021). Penguatan Reformasi Birokrasi Menuju Era Society 5.0 di Indonesia. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 20(1), 27–42.
- Zulkifli, D. (2021). Implementasi Segregasi Kelas Berbasis Gender Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak [Disertasi]. IAIN KUDUS.